



Sosialisasi Penerapan Nilai-nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar Studi Kasus pada SD Harapan 212

Fathiyah Al Khairiyah¹, Meivira Ashifa Nanda Herdian², Nada Balqis Tsabitah³,
Maulia Depriya Kembara⁴

¹⁻⁴ Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat: Universitas Pendidikan Indonesia, Gedung Fakultas Ilmu Pendidikan, Bumi Siliwangi Jl. Dr.
Setiabudi No.229 Lantai 5, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Korespondensi penulis: fathiyahal1427@gmail.com

Abstract. *This study aims to understand the implementation of Pancasila in SD Harapan 212. The research method employed is qualitative, utilizing direct observation and structured interviews. Participants consist of fourth-grade students at SD Harapan 212 and their class guardians. The results of the study indicate that the implementation of Pancasila values among fourth-grade students at SD Harapan 212 still needs to be improved, particularly in achieving a deeper understanding and application of these values in daily life. This research provides insights into efforts that can be made to enhance the effectiveness of teaching Pancasila values in the school.*

Keywords: *Elementary School, Pancasila, Implementation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa SD Harapan 212. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan observasi langsung dan wawancara terstruktur. Partisipan penelitian terdiri dari siswa SD kelas 4 di SD Harapan 212 dan wali kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa SD kelas 4 di SD Harapan 212 masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan wawasan tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran nilai-nilai Pancasila di sekolah tersebut.

Kata kunci: Implementasi, Pancasila, Sekolah Dasar.

LATAR BELAKANG

Pancasila menjadi landasan filosofis dan ideologis bagi negara Indonesia, mencerminkan prinsip-prinsip universal yang relevan untuk membangun masyarakat yang adil, demokratis, dan beradab (Billah et al., 2023). Oleh karena itu, pemahaman, pengamalan, dan penerapan Pancasila menjadi penting bagi setiap warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (Triyanto, & Fadhilah, 2018).

Implementasi nilai-nilai Pancasila menjadi fondasi yang kokoh dalam membangun Indonesia yang inklusif dan berdaya (Irwan et al., 2021). Melalui pengakuan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa dan penghormatan terhadap keberagaman agama, serta upaya melindungi hak asasi manusia dan memerangi diskriminasi, negara meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab (Nurohmah et al., 2021). Kesatuan Indonesia dipertahankan melalui penghormatan terhadap keragaman budaya dan partisipasi aktif rakyat dalam proses demokrasi (Lestari & Ichsan, 2023). Di samping itu, keadilan sosial bagi semua

warga diwujudkan melalui kebijakan yang mengurangi kesenjangan sosial (Septiani et al., 2022).

Implementasi nilai-nilai Pancasila seharusnya dimulai sejak usia dini sebagai bagian integral dari pembentukan karakter anak-anak (Khosiah, 2020). Dewasa ini, seiring dengan perkembangan teknologi namun justru terjadi fenomena stagnasi dan degradasi moral (Kembara et al., 2021). Sehingga perlu ada landasan kuat sebagai perisai dan pedoman menghadapi perubahan zaman.

Pentingnya penyampaian awal mengenai konsep-konsep dasar Pancasila dalam kurikulum pendidikan dasar tercermin dalam upaya untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan prinsip-prinsip filosofis dan ideologis yang menjadi dasar negara (Putri et al., 2020). Dengan memperoleh pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Pancasila sejak usia dini, anak-anak mampu menginternalisasi prinsip-prinsip seperti toleransi, persatuan, keadilan, dan demokrasi dalam kehidupan sehari-hari mereka (Febriyanti et al., 2023). Selain itu, sosialisasi Pancasila di lingkungan Sekolah Dasar (SD) juga berperan dalam merangsang minat dan rasa bangga terhadap budaya dan identitas nasional, sehingga mengurangi potensi pengaruh nilai-nilai asing yang bertentangan dengan Pancasila (Triani & Ain, 2023). Oleh karena itu, implementasi sosialisasi Pancasila di SD memiliki peran strategis dalam membangun fondasi yang kokoh bagi pembentukan karakter generasi muda Indonesia yang berkualitas dan berintegritas, serta dalam menjaga keberlanjutan eksistensi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat yang terus mengalami perkembangan (Fadhilah & Adela, 2020).

Pentingnya pemahaman akan hakikat Pancasila dan peranannya dalam membentuk serta meningkatkan skill siswa, termasuk kemampuan dalam mengambil keputusan secara cepat dalam konteks pemecahan masalah kontekstual yang beragam, seperti yang berkaitan dengan identitas nasional, integritas nasional, konstitusi negara, hak asasi manusia, rule of law, demokrasi Indonesia, wawasan nusantara, ketahanan nasional, dan bela negara (Hapsari & Sukarya, 2020). Tujuan penelitian ini juga mencakup peningkatan skill implementasi nilai-nilai gotong royong, silih asih (toleransi), silih asah (pendidikan), dan silih asuh (pemberdayaan) dalam konteks pemecahan masalah yang terkait dengan hal-hal tersebut (Kembara et al., 2021).

Pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila pada siswa sekolah dasar dapat disampaikan melalui berbagai metode, di antaranya melalui sosialisasi. Sosialisasi menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam memperkenalkan dan menginternalisasi konsep-konsep dasar Pancasila kepada generasi muda (N. N. A. Putri et al., 2023). Melalui proses sosialisasi, siswa dapat diajak untuk memahami makna dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka (Irwan et al., 2021). Dengan demikian, sosialisasi menjadi

sarana penting dalam upaya pembentukan karakter yang berkualitas serta pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip moral dan ideologis yang mendasari negara.

Setelah dilakukan sosialisasi, diharapkan siswa mampu memanasifestasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah atau lingkungan sekitar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi interaktif mengenai Pancasila pada siswa Kelas 4 SD Harapan 212.

KAJIAN TEORITIS

Pentingnya sebuah dasar negara, khususnya Pancasila, yang perlu dan harus kita tetapkan sebagai landasan atau seperangkat aturan dalam berperilaku sehari-hari di negara Indonesia agar dapat berkembang menjadi warga negara Indonesia yang baik. Karena banyak aturan yang terdapat dalam Pancasila yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. sehingga Pancasila, jika kita mengikuti tuntunannya, dapat membantu kita berperilaku baik.

Diantara banyak prinsip yang terdapat dalam Pancasila adalah kemanusiaan, ketuhanan, persatuan, keadilan, dan demokrasi. Cita-cita Pancasila adalah bagian dari satu kesatuan yang kohesif yang berkembang dan bergerak menuju persatuan. Prinsip-prinsip utama Pancasila memiliki sifat universal dan obyektif, yang berarti bahwa negara-negara lain dan negara-negara di sekitarnya biasanya mengakui dan menggunakan prinsip-prinsip ini. Keberadaan sesuatu dalam masyarakat yang diakui oleh semua tingkatan masyarakat adalah gagasan tentang sifat universal. Ada tiga tingkatan masyarakat: rendah, menengah, dan tinggi (Kistanto, 2017). Namun, karena berbagai macam sebab, antara lain globalisasi, pergaulan, media elektronik yang semakin canggih, narkoba, miras, dan hal-hal yang tidak menyenangkan lainnya, generasi muda atau anak-anak muda saat ini terluka secara moral dan agak tersesat. Oleh karena itu, untuk memastikan masa depan generasi muda ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan, kita harus menekankan pentingnya pendidikan sejak dini tentang nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara tak terstruktur. Penelitian ini dilakukan di SD Harapan 212 yang beralamat di Kota Bandung Jl. Pak Gatot VI KPAD, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung Prov. Jawa Barat. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada 29 November 2023. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling. Sugiyono (2018) menjelaskan teknik purposive sampling

adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan (Sugiyono, 2018).

Observasi dilakukan dengan melakukan sosialisasi mengenai implementasi Pancasila bagi murid sekolah dasar di kehidupan sehari-hari. Adapun bentuk sosialisasi dengan melakukan games dan sesi tanya jawab. Observan dalam penelitian ini adalah siswa kelas empat SD Harapan 212.

Wawancara dilakukan pada wali kelas empat sebagai penanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah data terkumpul, kemudian analisis data dilakukan dengan membuat interpretasi berdasar hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses sosialisasi, siswa diundang untuk berinteraksi aktif dengan berpartisipasi dalam permainan, menyanyikan lagu nasional, serta berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Hingga saat ini, siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan selama proses sosialisasi, meskipun masih ada beberapa di antara mereka yang belum menghafal sepenuhnya lagu nasional.

Berdasarkan interpretasi yang telah dilakukan, terdapat empat tema yang dibahas, Hal ini sejalan dengan penelitian Triani dan Ain (2023), adapun tema tersebut diantaranya (Triani & Ain, 2023):

Persepsi Guru tentang Implementasi Nilai Pancasila di Sekolah Dasar

Dalam Implementasi nilai Pancasila di kalangan anak SD memunculkan beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan. Pertama, persepsi guru merupakan cerminan dari pengalaman, pemahaman, dan penilaian mereka terhadap sejauh mana nilai-nilai Pancasila ditanamkan dan dihayati oleh siswa di sekolah dasar. Dalam konteks ini, penting untuk menjelajahi bagaimana guru mengartikan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, serta sejauh mana mereka merasa siswa mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Selanjutnya, fokus pada implementasi nilai Pancasila di kalangan anak SD menyoroti bagaimana nilai-nilai tersebut disampaikan dan diajarkan kepada siswa dalam lingkungan pembelajaran. Hal ini mencakup metode pengajaran yang digunakan, konten kurikulum yang disusun, serta upaya konkret yang dilakukan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Evaluasi terhadap efektivitas implementasi ini juga relevan untuk mengevaluasi apakah pesan-pesan Pancasila berhasil diserap oleh siswa dan berdampak pada perilaku dan sikap mereka.

Dalam wawancara, informan menjelaskan bahwa siswa telah menunjukkan kemampuan untuk menganalisis masalah kontekstual Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang terkait dengan identitas nasional. Mereka juga mampu mengambil keputusan dengan cepat, terutama dalam pemecahan masalah kontekstual yang terkait dengan identitas nasional. Selain itu, siswa juga telah mampu mengimplementasikan nilai-nilai kesundaan, yaitu Silih Asih, Silih Asah, dan Silih Asuh, dalam konteks pemecahan masalah yang melibatkan identitas nasional, integritas nasional, konstitusi negara, hak asasi manusia, rule of law, demokrasi Indonesia, wawasan nusantara, ketahanan nasional, dan bela negara.

Implementasi Nilai pada Setiap Sila Pancasila

Implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa SD merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan berintegritas serta memperkuat identitas nasional. Dalam konteks pendidikan di SD, implementasi nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti kurikulum yang mencakup materi-materi yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila, kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat pemahaman dan penghayatan terhadap Pancasila, serta pengajaran yang dilakukan oleh guru-guru sebagai perwakilan otoritas pendidikan.

Salah satu aspek implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa SD adalah melalui pembelajaran di kelas. Guru memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila kepada siswa melalui berbagai metode pengajaran yang kreatif dan interaktif. Misalnya, dengan mengadakan diskusi, permainan peran, cerita, atau kegiatan proyek yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep dasar Pancasila secara lebih nyata dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana yang efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada siswa SD. Misalnya, melalui kegiatan seperti upacara bendera, kegiatan gotong royong, dan kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai seperti persatuan, gotong royong, dan toleransi agama.

Selain dari segi kurikulum dan kegiatan di sekolah, implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa SD juga dilakukan melalui pembiasaan dan contoh yang diberikan oleh guru dan staf sekolah. Guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi di sekolah maupun di luar sekolah.

Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa SD bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter yang kuat, berintegritas, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, serta dapat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat (Jannah et al., 2023). Dengan demikian, siswa dapat menjadi agen

perubahan yang positif dalam membangun masyarakat yang adil, demokratis, dan bermartabat(N. N. A. Putri et al., 2023).



Gambar 1. Sosialisasi Pancasila dengan Games

Sumber : Dokumentasi peneliti



Gambar 2. Tanya Jawab seputar Pancasila

Sumber : Dokumentasi peneliti

Sejauh ini, penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas empat di SD Harapan 212 telah menunjukkan kualitas yang baik, meskipun masih memerlukan peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks pendidikan di Sekolah Dasar, implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa menjadi tonggak penting dalam membentuk karakter yang kokoh dan berintegritas. Langkah-langkah yang komprehensif dan terpadu, melalui kurikulum yang memuat materi yang relevan, kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat penghayatan, serta teladan yang diberikan oleh guru dan staf sekolah, menjadi landasan utama dalam proses ini. Namun, tantangan-tantangan seperti keterbatasan sumber daya, pemahaman yang belum mendalam

terhadap konsep Pancasila, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pembentukan karakter pada usia dini masih menjadi hal yang perlu diatasi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya seperti pelatihan bagi guru dan staf sekolah, integrasi materi Pancasila dalam kurikulum secara menyeluruh, keterlibatan orang tua dan masyarakat, penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif, serta evaluasi dan pemantauan yang terus-menerus. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa SD dapat menjadi lebih efektif, memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter yang berkualitas, dan memperkuat identitas nasional pada generasi muda Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Adela, D., & Fadhilah, N. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(3), 7–16. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.44>
- Billah, H. U., Yunita, A., Pratama, M. A., Kembara, M. D., Pendidikan, P. S., Fakultas, K., & Pendidikan, I. (2023). Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2), 113–121.
- Febriyanti, R. A., Hajar, M., Putri, S., Husnia, F., Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 190–197.
- Hapsari, I. I., & Sukarya, S. (2020). Implementasi Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Kebon Baru 4. *Journal of Basic Education Research*, 1(3), 83–86. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i3.107>
- Irwan, I., Akbar, A., Kamarudin, K., Mansur, M., Manan, M., & Ferdin, F. (2021). Penyuluhan Makna Nilai-Nilai Pancasila sebagai Perwujudan Integrasi Bangsa. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 512–520. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.313>
- Jannah, H. M., Qolbi, I. N., Fuadi, N. N., & Kembara, M. D. (2023). Korelasi Penegakkan Etika Pancasila dalam Mengatasi Kasus Kekerasan Seksual di Kampus. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 76–88.
- Kembara, M. D., Rozak, R. W. A., Hadian, V. A., Nugraha, D. M., Islami, M. R. F., & Parhan, M. (2021). Etnisitas dan Kearifan Lokal: Penerapan Nilai-Nilai Budaya Sunda dalam Pembentukan Karakter Generasi Milenial. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 9(1), 1–17.
- Khosiah, N. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas – Probolinggo. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 84–100. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3818>
- Lestari, M. F., & Ichsan, M. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Perspektif Kiai Haji Achmad Siddiq Guna Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar.

Awwaliyah: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 25–35.
<https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1707>

Nurohmah, A. N., Rahma, D., Izzati, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 116–124.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.191>

Putri, A. L., Dwika, F., Charista, F., Lestari, S., & Trisiana, A. (2020). Implementasi pancasila dalam pembangunan dibidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 13–22. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>

Putri, N. N. A., Avianika, K. A., & Kembara, D. M. (2023)